

DAFTAR PUSTAKA

- Angeline, M. (2019) *Kebutuhan Kritis Akan Ruang Publik yang Ideal*. Binus University. Diakses pada 5 November 2024
- Aulia, F. (2015). *Model Komunikasi Politik Dalam Penyampaian Kritik Sosial Melalui Kebudayaan Kenduri Cinta* (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).
- Anshori, D. (2017). *Etnografi Komunikasi, Perspektif Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press
- Badilo, A. (2017). *Facebook E100 Suara Surabaya sebagai Ruang Publik: Analisis Isi Kualitatif terhadap Postingan Akun Facebook E100 Milik Radio Suara Surabaya*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Basyir, J. (2018). Representasi Mentalitas Jokowi: Menyoal Narasi Public Sphere Di Balik Kasus “Papa Minta Saham.” *Jurnal Komodifikasi*, 5(1).
- Blora, R. (2015). *Bangbang Wetan Kate Lapo?* Caknun.com. Retrieved November 5, 2024, from <https://www.caknun.com/2015/bangbang-wetan-kate-lapo/>
- Buroq, Sohibul (2022) *Sejarah Perkembangan Majelis Maiyah Bangbangwetan Sebagai Simpul Maiyah Di Surabaya : 2006-2022*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Danela, R. O. (2013). *Potret Komunitas Grunge (Studi Pada Komunitas Kaum Kucel Di Bandar Lampung)*. <http://digilib.unila.ac.id/272/>
- Fahmi, A. (2022). *Teruslah Bersinar, Bangbang Wetan*. Caknun.com. Retrieved September 10, 2024, from <https://www.caknun.com/2022/teruslah-bersinar-bangbang-wetan/>
- Fahmi, A. (2018). *Sinau Bareng Sebagai Ruang Diskusi Publik*. Caknun.com. Retrieved November 5, 2024, from <https://www.caknun.com/2018/sinau-bareng-sebagai-ruang-diskusi-publik/>
- Fauziyah, S. (2015). *Radio Dan Ruang Publik (Analisis Ruang Publik Pada Program Siaran Opini Mahasiswa Jakarta “Omj” 91.2 Fm Rri Pro 1 Jakarta)*.
- Haezer, E. (2018). *Menyoal Internet Sebagai Ruang Publik Dalam Perspektif Habermas*. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 4(2), 181-196.
- Hasanudin, M. (2018). *Menemukan Kembali Ruang Publik di Sinau Bareng*. Caknun.com. Retrieved November 8, 2024, from <https://www.caknun.com/2018/menemukan-kembali-ruang-publik-di-sinau-bareng/>
- Hardiman, B (2010) *“Ruang Publik : Melacak “Partisipasi Demokratis” dari polis sampai Cyberspace”*. Penerbit Kanisius 2010.
- Hardiman, F. B (2009) *Demokrasi deliberatif : menimbang negara hukum dan ruang publik dalam teori diskursus Jurgen Habermas*. Penerbit Kanisius 2009.
- Husaein, A. S. (2015). *Karakteristik Komunikasi Emha Ainun Nadjib Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Forum Maiyah Mocopat Syafaat*.

- Ihwani, N. (2020). Melacak Keberadaan Ruang Publik (Rasionalitas Komunikatif Maiyah Sebagai Representasi Ruang Publik).
- Mulyana, D. (2018) Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosda Karya. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustofa, H. (2018). *Demokrasi, Komunikasi Publik, dan Sinau Bareng*. Caknun.com. Diakses pada 5 November 2024.
- Muthhar, M. A. (2020). Membaca Demokrasi Deliberatif Jürgen Habermas Dalam Dinamika Politik Indonesia. *Ushuluna Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 2(2). <https://doi.org/10.15408/Ushuluna.V2i2.15180>
- Nadjib, E. A. (2015). Orang Maiyah. Bentang.
- Nasrullah, R. (2015). Internet dan Ruang Publik Virtual, Sebuah Refleksi atas Teori Ruang Publik Habermas. *Komunikator*, 4 (1).
- Prasetyo, A. (2012). Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jürgen Habermas tentang Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Volume 16, 169–184.
- Prasetyo, A. (2012). Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jürgen Habermas Tentang Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 16(2), 37770.
- Pratama, A. C. J., Febrianita, R., & Chairil, A. M. (2023). Kritik Sosial Pada Pemerintah. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 185-198.
- Pratama, R. K. (2021). Jamaah Maiyah dan Otoritas Religius. Caknun.com. Retrieved October 15, 2024, from <https://www.caknun.com/2021/jamaah-maiyah-dan-otoritas-religius/>
- Pratama, R. (2018). Maiyah sebagai Tradisi Intelektual. Caknun.com. Diakses pada 5 November 2024.
- Putri, D. S., Achmad, Z. A., Alamiyah, S. S., Arviani, H., & Febrianita, R. (2022). Kritik Satire pada Pejabat Negara Indonesia melalui Roasting Stand-Up Comedy Kiky Saputri di Youtube. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 132–145. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.7673>
- Rakhmaniar, A. (2023). Peran Emosi dalam Komunikasi Antarbudaya: Study Etnografi pada Komunitas Multikultur. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 1(2), 281-297.
- Sari, L. P., Zetra, N. A., & Valentina, N. T. R. (2020). Peran Ruang Publik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Nagari Talang Anau. *Jurnal Niara*, 13(2), 11-22. <https://doi.org/10.31849/Niara.V13i2.4458>
- Sidabutar, F. D., & Siahaan, C. (2022). Studi Eksistensi Komunikasi Antarbudaya dalam Komunitas Seminari Menengah Wacana Bhakti. *Keraton Journal of History Education and Culture*, 3(2), 44. <https://doi.org/10.32585/keraton.v3i2.2682>
- Supartiningsih. (2012). Multikulturalisme Dalam Perspektif Etika Diskursus Jürgen Habermas. *Prosiding Seminar Internasional Multikultural Dan Globalisasi 2012*. Depok: Universitas Indonesia.
- Supartiningsih, S. (2017). Etika Diskursus Bagi Masyarakat Multikultural: Sebuah Analisis Dalam Perspektif Pemikiran Jürgen Habermas. *Jurnal Filsafat*, 17(1), 32-59.

- Wahyuningtyas, D. ., Kusuma, A. ., Febrianita, R. ., & Achmad, Z. A. (2021). Local Language Programs In Cultural Radios To Maintain Indonesian National Identity. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 6(1), 47 - 65. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v6i1.11973>
- Wenger, E.. 2013. *Cultivating Communities of Practice*. Harvard Business School Press.
- Yusar. (2015). Ruang Publik Sebagai Pendidikan Kesadaran Multikulturalisme. In *Edutech: Vol. Vol.1* (Issue No.1, pp. 87–89).
- Yudhistira, J. F. (2012). Forum Bang Bang Wetan Dalam Perspektif Jurgen Habermas. In Universitas Airlangga, *Program Magister Sosiologi*